

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengeluaran *specon* pada akuntansi rumah tangga dalam bingkai *mental accounting*, dapat disimpulkan bahwa praktik pengeluaran *specon* dalam keluarga dipengaruhi oleh proses *mental accounting* yang unik pada setiap rumah tangga. Temuan utama menunjukkan bahwa keputusan terkait *specon* tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga melibatkan aspek psikologis, nilai keagamaan, dan budaya yang membentuk cara keluarga mengelola dan mengalokasikan dana untuk *specon*. Proses *mental accounting* membantu keluarga mengelompokkan pengeluaran *specon* sebagai kategori tersendiri, terpisah dari kebutuhan pokok rumah tangga, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi secara internal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengambilan keputusan terkait *specon* sering kali melibatkan negosiasi antara suami dan istri, baik dalam hal sumber dana, jumlah yang diberikan, maupun waktu pemberian. Perbedaan persepsi antara anggota keluarga, terutama antara suami dan istri, dapat menimbulkan diskusi terkait prioritas dan konsistensi pemberian *specon*. Namun, nilai kejujuran, keikhlasan, dan rasa syukur menjadi landasan utama yang memperkuat keputusan tersebut, sehingga pengeluaran *specon* tetap berjalan harmonis dan sesuai dengan tujuan bersama keluarga.

Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan *mental accounting* dalam praktik *specon* dapat membantu keluarga mengurangi pengambilan keputusan yang tergesa-gesa dan meningkatkan keharmonisan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Evaluasi rutin terhadap pengeluaran *specon* memungkinkan keluarga untuk menyesuaikan alokasi dana sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan aktual, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial di lingkungan keluarga. Dengan demikian, *specon* tidak hanya berfungsi sebagai pengeluaran ekonomi, tetapi juga sebagai sarana memperkuat nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan rumah tangga.

6.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian, yang meliputi :

- a. Masih kurangnya penelitian mengenai *specon* dalam penelitian di bidang akuntansi yang bisa dijadikan rujukan.
- b. Peneliti juga menilai bahwa waktu yang dimiliki peneliti ketika melakukan penelitian ini sangat terbatas sehingga tidak bisa melakukan wawancara dengan jumlah informan yang banyak.
- c. Penelitian tidak dilakukan pada keluarga dengan kondisi yang sedang tidak harmonis dalam hubungan (misalnya dalam status sedang melakukan sidang perceraian) sehingga kemungkinan pengaruh nilai hubungan dalam rumah tangga terhadap pengeluaran tidak didefinisikan.

6.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami peneliti, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa jika tidak menemukan jurnal penelitian terdahulu dengan judul atau topik yang sama, disarankan untuk menggunakan jurnal penelitian dengan topik yang serupa. Selanjutnya, peneliti harus bisa lebih mengeksplorasi lagi para informan terkait jawaban yang diberikan, karena jawaban dari tiap informan dapat memberikan pengetahuan baru untuk penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah informan yang ada dan meluangkan waktu lebih banyak untuk mewawancarai informan lainnya.